



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berangkat dari permasalahan dan tujuan-tujuan penelitian, landasan teori dan temuan-temuan penelitian diperoleh kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Pendidikan usia dini sangat penting untuk dikembangkan. Sebab usia dini merupakan masa keemasan (golden age) bagi pengembangan potensi manusia seutuhnya. Pada usia inilah sebagian besar jaringan sel-sel otak yang berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas dan kualitas manusia dibentuk. Pendidikan bagi anak usia dini tidak sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi mengoptimalkan otak tersebut. pendidikan yang diberikan kepada anak sejak usia dini memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pengembangan sumberdaya manusia sebagai asset bangsa pada dewasa ini.
2. Program pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan non formal sangat bervariasi salah satunya melalui pusat pengembangan anak yang terintegrasai. Posyandu merupakan salah satu wadah yang tepat untuk dijadikan pusat pelayanan pendidikan anak usia dini. Melalui program PAUD yang terintegrasi posyandu diharapkan dapat memberikan pelayanan yang dibutuhkan anak dengan cara mengkombinasikan sarana pendidikan anak dengan pemberian gizi dan kesehatan. Pelayanan pendidikan yang terintegrative dengan kesehatan dan gizi memiliki keuntungan

multidimensional baik secara ilmiah, moral, ekonomi, pendidikan, sosial sekaligus peningkatan kualitas bangsa.

3. Peran kader dalam kegiatan pembelajaran PAUD adalah sebagai tenaga pendidik. Sebagai tenaga pendidik kader memiliki tugas menyusun persiapan mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar melalui kegiatan bermain, memotivasi orang tua anak, membuat administrasi dan menyiapkan sarana bermain, melakukan penilaian dan membuat laporan. Pada kenyataan terkadang proses pembelajaran yang dilakukan oleh kader tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan. Namun proses pembelajaran tetap dapat terlaksana. Pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan PAUD melalui kegiatan bermain, karena dengan bermain dapat menimbulkan kegembiraan dan kegairahan bagi anak. Dalam proses pembelajaran kader memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini. Dalam setiap pembelajaran kader berupaya memberikan rangsangan pada anak sebagai cara untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai karakteristik usianya..
4. Kredibilitas yang dimiliki kader pada intinya sangat beragam sesuai dengan latarbelakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki kader. Berdasarkan hasil peneiitian terdapat dua orang kader yang berkredibilitas tinggi. Kader yang berkredibilitas tinggi memberikan pengaruh dalam penguatan pembelajaran PAUD, terlihat dari adanya perubahan terhadap perhatian, pengertian dan penerimaan anak pada saat pembelajaran sehingga mengembangkan kemampuan moral, bahasa, sosial emosi, kognitif dan fisik

anak sesuai dengan karakteristik usianya. Dan yang paling dominan bila dilihat dari keempat aspek kredibilitas yaitu keahlian, kepercayaan, semangat dan dinamis, dalam mendukung terjadinya proses pembelajaran kader yang berkredibilitas rendah cenderung memiliki kelemahan dalam hal keahlian dan kemampuan. Dengan kurangnya kemampuan kader terutama pada saat menyampaikan materi, berkomunikasi dan melakukan bimbingan pada anak dapat memberikan dampak yang kurang menyenangkan. Anak akan merasa cepat bosan dan tidak nyaman.

5. Data sementara memberikan indikasi bahwa kader yang lemah dalam kemampuan/keahlian ternyata tetap di terima karena yang bersangkutan dipandang memiliki dedikasi, apiliasi, dinamis yang tinggi sehingga bisa menutupi kekurangan dalam keahlian/kemampuan tersebut. Dan tentunya yang dipandang ahli belum tentu berhasil tanpa memiliki jiwa dedikasi dan apiliasi serta dinamis yang tinggi.
6. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kredibilitas kader adalah melalui kegiatan pembinaan, baik pembinaan langsung dengan cara diskusi antara kader dengan pembina maupun tidak langsung dengan cara mengikut sertakan kader pada kegiatan pelatihan, studi banding, seminar dan lokakarya.

B. Rekomendasi

1. Untuk Ibu-Ibu Kader

- a. Untuk meningkatkan kredibilitas yang dimiliki setiap kader baik dari segi pengetahuan maupun sikap, sebaiknya setiap kader dapat mengikuti pelatihan PAUD sehingga kader memiliki keahlian dalam memotivasi, membimbing dan melakukan pembelajaran pada anak.
- b. Untuk pemerataan kemampuan kader dalam melakukan proses pembelajaran, sebaiknya dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat dilakukan secara bergiliran sehingga setiap kader mempunyai kesempatan dan pengalaman yang sama.
- c. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, bisa saja melibatkan laki-laki baik bapak-bapak atau pemuda yang memiliki waktu luang untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini.

2. Untuk Pembina Program

- a. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa kurangnya kredibilitas yang dimiliki kader lebih dominan kepada aspek keahlian. Disarankan kepada pembina program untuk lebih meningkatkan frekuensi pembinaan terutama dalam pemenuhan keterampilan kompetensi sebagai penambahan wawasan kader melalui kegiatan pelatihan dan orientasi.
- b. Sebagai upaya meningkatkan kepribadian kader perlu ditentukan suatu metode pelatihan yang tepat dalam mengembangkan emosional kader sehingga kader memiliki sikap dan perilaku yang membuat anak senang dan betah bermain dengan kader.

3. Untuk Peneliti lebih lanjut

Berhubung masih terbatasnya subyek dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang memiliki minat yang sama terhadap masalah kredibilitas kader dalam penguatan pembelajaran PAUD, untuk mengembangkan penelitian ini dengan subjek yang lebih luas. Disarankan bagi peneliti lanjutan untuk mengembangkan penelitian pada pelatihan kader PAUD sebagai upaya meningkatkan kredibilitas kader, sehingga dapat dimunculkan suatu kompetensi yang tepat yang harus dimiliki seorang kader dalam melakukan pembelajaran PAUD di Posyandu.





